

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA (
BTN KC SYARIAH MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

NOVIA RAMADAN

NPM: 1801280105



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

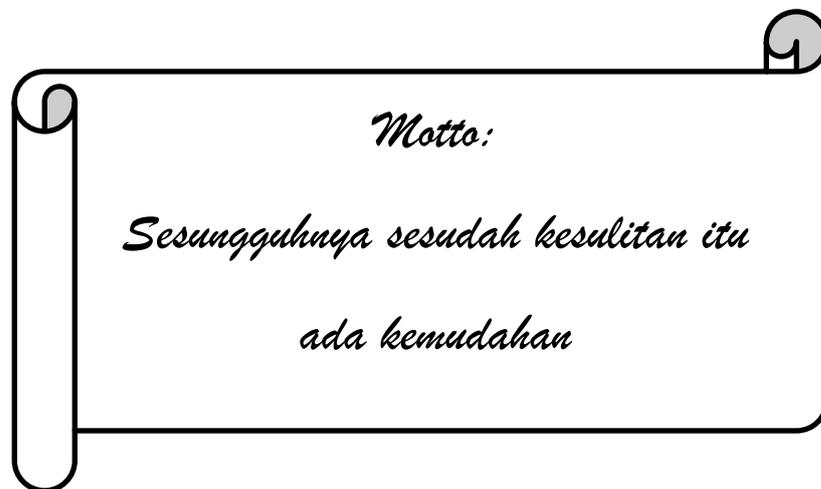
Ayahanda Misman

Ibunda Misliah

Noni Elisa

Sakti Mawarni

*Yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, demi
kesuksesan & keberhasilan diriku*



PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Ramadan
NPM : 1801280105
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Oktober 2022

Yang menyatakan :



Novia Ramadan

NPM: 1801280105

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA (
BTN KC SYARIAH MEDAN)**

SKRIPSI

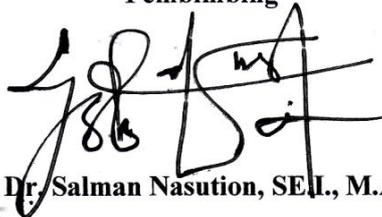
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

NOVIA RAMADAN
NPM : 1801280105

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SEI., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA
(BTN KC SYARIAH MEDAN)**

Oleh :

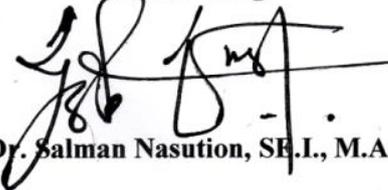
NOVIA RAMADAN

NPM : 1801280105

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 12 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

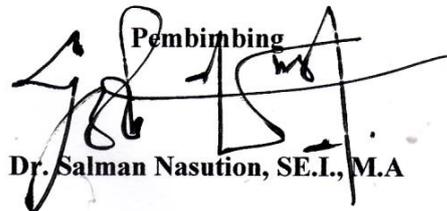
Medan, 12 Oktober 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **NOVIA RAMADAN** yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Pembimbing
Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, SE.I.,M.A
Nama Mahasiswa : Novia Ramadan
Npm : 1801280105
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-September-2022	persiapan penulisan	<i>[Signature]</i>	
30-September-2022	perkuliahan uji T, uji F perkuliahan data	<i>[Signature]</i>	
7-Oktober-2022	persiapan penulisan bab pendahuluan; uji linear berganda	<i>[Signature]</i>	
12-Oktober-2022	ACC		

Medan, 22 September 2022



Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Salman Nasution, SE.I.,M.A

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

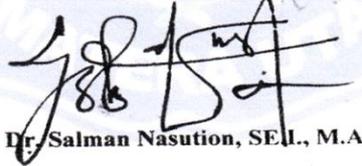
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Novia Ramadan**
NPM : **1801280105**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

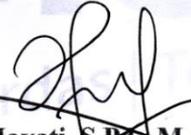
Medan, 17 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SE.II., M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**



Isra Hayati, S.Pd., M.A

Dekan Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

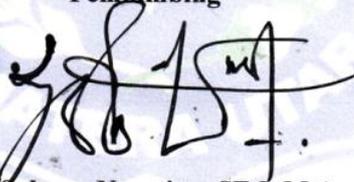
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **NOVIA RAMADAN**
NPM : **1801280105**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)**

Medan 12 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, SE.I.,M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

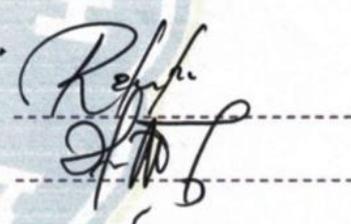
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Novia Ramadan
NPM : 1801280105
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : X
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Riyan Pradesyah, S.E. Sy., M.E.I
PENGUJI II : Mutiah Khaira Sihotang, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vocal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

و	ḍammah	U	U
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي /	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و /	fatḥah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ـِ	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِ ـِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ ـُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathāh*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl* : لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نع

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafathunqarib

- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Novia Ramadan, 1801280105. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan). Pembimbing Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat manabung pada Bank BTN KC Syariah Medan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank BTN KC Syariah medan yang terletak di Jl. Haji Juanda No. 48, Medan dan sampel yang digunakan sebanyak 78 sampel dengan menggunakan teori Arikunto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner dan observasi. Model analsis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi, dengan metode uji parsial dengan Ttest. Hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat manabung pada Bank BTN KC Syariah Medan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Minat Menabung

ABSTRACT

Novia Ramadan, 1801280105, The Effect of Islamic Financial Literacy on Interest in Savings at the State Savings Bank (BTN KC Syariah Medan. Mentor Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A

The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy on interest in saving at Bank BTN KC Syariah Medan. This type of research uses quantitative research. The population in this study is the customers of Bank BTN KC Syariah Medan which is located on Jl. Haji Juanda No. 48, The field and samples used were 78 samples using the Arikunto theory. Data collection techniques used in this study are questionnaires and observations. The analytical model used in this study is a regression analysis model, with a partial test method with Ttest. The results of the T test partially show that Islamic financial literacy has a positive effect on interest in saving. So it can be concluded that there is an influence of Islamic financial literacy on interest in saving at Bank BTN KC Syariah Medan.

Keywords: Financial Literacy, Interest in Saving

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “ **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN KC SYARIAH MEDAN)** ”

Shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang masih dapat kita rasakan bersama.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan stara satu (S1) Prodi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaganya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Misman dan Ibunda Mislich, dan tersayangi yang tidak hentinya memberikan dukungan dan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
10. Kepada sahabat Derry Sahputra yang ikut memberikan dukungan dan semangat serta ikut dalam membantu penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat dan teman penulis Rizky Amelia, Shinta Dewi, Riska Hayati, Alfian Azhari, Dwi Laila Shafira, Dea Putri Novita, Nuryan Hadi, Shelvi ana Mandasari, dan seluruh mahasiswa kelas C1 Manajemen Bisnis Syariah yang ikut membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat kesalahan penulisan.

Akhir kata Penulis berharap semoga tugas akhir dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN KC SYARIAH MEDAN)”** ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2022

Peneliti

Novia Ramadan
1801280105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi, Teknik P Sampel, dan Sampel	29
D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

A. Deskripsi Institusi	35
B. Deskripsi Karakteristik Responden	47
C. Penyajian Data.....	52
D. Hasil Penelitian.....	56
E. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	28
Tabel 3.2 Skala Penelitian	31
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Usia	48
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.6 Pekerjaan	49
Tabel 4.5 Lama Menjadi Nasabah.....	50
Tabel 4.6 Agama.....	51
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah....	52
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X).....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Nasabah Bank BTN KC Syariah Medan	4
Gambar 1.2 Grafik Penduduk Sumatera Utara Berdasarkan Agama	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Logo BTN Syariah	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BTN Syariah	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya era modern dan kemajuan teknologi saat ini yang diikuti pula oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan perencanaan keuangan yang baik menjadi penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Selain itu seseorang juga membutuhkan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya dalam tabungan sebagai dana persiapan ketika pensiun atau masa mendatang. Dari sini perlu adanya literasi keuangan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga perencanaan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan financial di masa yang akan datang.

Hasil penelitian Cheung (2015) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud disini yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis produk yang dikeluarkannya maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari produk tersebut. Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan disini mulai dari perbankan, asuransi, pegadaian, lembaga dana pensiun dan pasar modal.

Indonesia merupakan negara yang menggunakan dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara

dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Indonesia merupakan negara terbesar didunia dan juga merupakan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Yaitu sebesar 231.060.000 atau sebanyak 11,92% dunia. Dengan penduduk mayoritas muslim di Indonesia pada kenyataannya masyarakat masih banyak menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah dalam transaksi sehari-harinya.

Berdasarkan survei terbaru Otoritas Jasa Keuangan, menyebutkan literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan dan kini berada di kisaran 40% pada tahun 2020 (OJK, 2020). Dengan semakin meningkatnya tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, diharapkan pula semakin banyak masyarakat yang memutuskan menggunakan produk perbankan syariah. Seperti yang diketahui bahwa tingkat penggunaan teknologi di masyarakat sudah meningkat. Perlu pula strategi khusus untuk meningkatkan literasi keuangan utamanya melalui internet. Sehingga masyarakat mengetahui banyak sedikit tentang keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak *benefit* besar teruntuk jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya. Kedua belah pihak yaitu masyarakat atau dalam hal ini nasabah dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak pula masyarakat yang memutuskan menggunakan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah. Kemungkinan *profit* yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan syariah juga otomatis menjadi semakin besar dan lebar seseorang yang memiliki literasi yang tinggi juga memiliki kemampuan peluangnya. Dengan demikian apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka

keputusan menggunakan produk bank syariah juga meningkat. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa di bank syariah. Masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang produk bank syariah, akan cenderung lebih mudah menentukan pilihan, yang dimana nantinya tingginya tingkat literasi akan memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara.

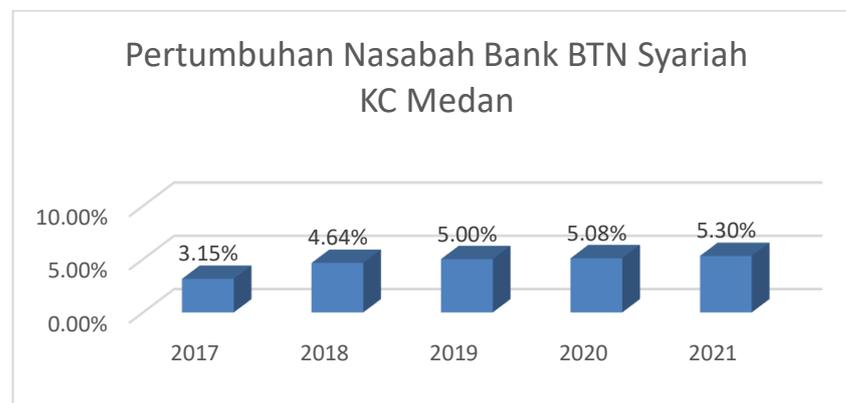
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di 20 provinsi ini, indeks Literasi Keuangan Syariah masyarakat Indonesia adalah 8,11%. Angka indeks ini tentu jauh lebih kecil dibandingkan dengan angka indeks literasi keuangan yang dilakukan dengan pendekatan konvensional. Indeks Literasi Keuangan Syariah Provinsi Sumatera Utara bahkan berada pada urutan nomor 3 (tiga) terendah setelah Lampung dan Bangka Belitung. Padahal Indeks Literasi Keuangan Syariah Sumatera Utara adalah nomor 3 (tiga) tertinggi setelah Kepulauan Riau dan Aceh (Ade Gunawan, 2022).

Banyak yang berpendapat bahwa masalah keuangan timbul disebabkan rendahnya pendapatan. Pada dasarnya kesulitan keuangan juga bisa timbul dikarenakan kesalahan dalam manajemen keuangan, misalnya kesalahan dalam manajemen kredit dan perencanaan keuangan, maka saat ini penting bagi setiap individu agar dapat mengelola keuangan pribadinya. Manajemen keuangan pribadi merupakan praktik individu untuk melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi uang tunai, kredit, investasi, asuransi, tingkat kehidupan dan perencanaan pensiun (Setiawati dan Luroso, 2107).

Pengelolaan dan pengendalian keuangan adalah hal penting yang harus diterapkan dalam tatanan pengelolaan keuangan masyarakat, sifat konsumtif manusia akan selalu memenuhi kebutuhan hidupnya, pola hidup konsumtif yang tidak proporsional dan tidak sesuai dengan pendapatan menjadi masalah sehingga menyebabkan peningkatan tagihan keuangan, kemudian kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah serius pada masyarakat Indonesia.

Saat ini masyarakat medan semakin aktif terhadap keuangan sehingga literasi keuangan di Bank BTN Syariah nasabahnya tiap tahun meningkat artinya literasi atau tingkat kesadaran di kota Medan akan pentingnya kesadaran pengelolaan keuangan akan sangat membantu dimasa mendatang. Tidak hanya tentang tabungan nasabah Bank BTN sudah aktif akan investasi dan permintaan KPR tiap tahunnya meningkat, walaupun peningkatannya masih kurang sesuai harapan mengingat perbankan syariah tidak hanya BTN Syariah. Hal ini dapat dilihat dari data dibawah ini.

Gambar 1.1 Grafik Nasabah Bank BTN Syariah KC Medan



Sumber: BTN Syariah KC Medan

Dari laporan Departemen Ekonomi & Keuangan syariah Bank Indonesia (2020) tentang Literasi Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa tingkat Literasi Ekonomi Syariah di Indonesia sebesar 16,3% dan dikategorikan dalam well literate yaitu kondisi individu yang mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang baik yang didukung oleh perilaku dan sifat positif serta kemampuan numerik yang baik sebagai upaya perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Dikatakan well literate apabila esponden mempunyai pengetahuan minimal 75% dari aspek – aspek penyusun literasi. Dalam penelitian ini terdapat 3312 responden yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Jawa Timur merupakan sebaran responden terbesar kedua setelah Jawa Barat yaitu sebesar 625 responden.

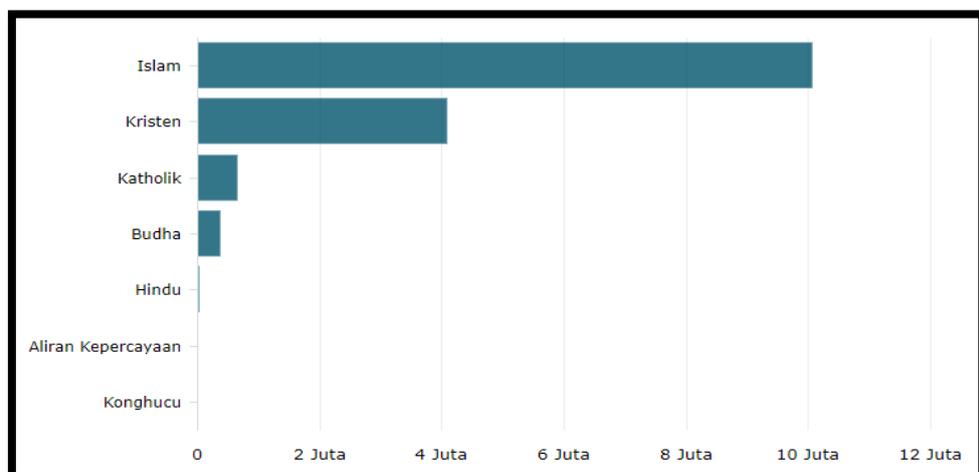
Hal ini selaras dengan laporan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2019) bahwa berdasarkan survey nasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait literasi keuangan syariah diperoleh hasil yakni jika literasi keuangan syariah meningkat dari 8,1% menjadi 8,93%. Literasi Keuangan Syariah sendiri yakni kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan sikap keuangannya dengan mengelola sumber keuangan yang mengacu pada prinsip Islam (OECD, 2012).

Berbanding terbalik dengan kota medan dimana literasi keuangan syariah belum dikatakan meningkat tiap tahunnya dimana pengetahuan akan literasi keuangan syariah masih minim dan kesenjangan sosial belum merata sehingga. Terlihat dari masyarakat ekonomi rendah masih belum terlalu penting mengelola keuangannya dengan baik. Tercermin dari perilaku sehari-hari yang masih percaya dengan pihak-pihak ketiga yang menawarkan jasa atau produk keuangan yang belum terjamin keamanannya. Sehingga masih banyak yang menggunakan rentenir, tengkulak, bahkan investasi bodong untuk memenuhi kebutuhan aktivitas ekonominya sehari-hari. Literasi keuangan masyarakat Kota Medan tidak baik maka akan memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Medan dalam mengelola keuangannya di mana masyarakat akan tidak mampu mempersiapkan masa depannya dengan baik, bergantung pada hutang dan menggunakan pihak ketiga yang tidak resmi dan tidak aman dalam melakukan transaksi keuangannya. Kondisi ini yang akan meningkatkan angka kemiskinan dan berdampak pada rendahnya angka pertumbuhan ekonomi Kota Medan. (Delyana R. Pulungan).

Bank BTN Syariah adalah Bank yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip Syariah di dalam Islam. Maksudnya di sini adalah Bank tersebut beroperasi dengan mengikuti ketentuan – ketentuan yang ditetapkan oleh agama Islam atau Syariah Islam. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Unit Usaha Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran

kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal – hal yang terkait dengan prinsip Syariah. Pada bulan November 2004 dibentuklah struktur organisasi kantor cabang syariah PT Bank Tabungan Negara (BTN). Dimana setiap kantor cabang syariah dipimpin oleh satu orang kepala cabang yang bertanggung jawab kepada kepala divisi syariah. Yang pada saat bersamaan Dirut Bank BTN meminta rekomendasi penunjukkan DPS dan pada tanggal 3 Desember 2004, Dirut bank BTN menerima surat rekomendasi DSN/MUI tentang penunjukan DPS bagi BTN Syariah.

Dengan tingginya literasi keuangan syariah akan sangat berpengaruh terhadap minat atau menggunakan produk di bank syariah, mengingat bahwa penduduk Indonesia didominasi oleh agama Islam yang harusnya menggunakan transaksi sehari-harinya harus menggunakan syariah untuk menghindari riba. Dimana riba sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Pada BTN Syariah literasi keuangan syariah belum sepenuhnya dimengerti oleh nasabah hal ini dapat dilihat dari nasabah tersebut hanya menabung saja tanpa mengetahui apa keunggulan BTN Syariah KC Medan dengan bank konvensional. Terutama di Sumatera Utara penduduknya didominasi oleh agama islam khususnya Kota Medan. Dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1.2 Grafik Penduduk Sumatera Utara Berdasarkan Agama 2021

Minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk membeli atau tidak terhadap suatu produk. Minat menabung harus ditumbuhkan sejak dini untuk mempersiapkan kebutuhan masa mendatang dan mempunyai peran penting dalam kehidupan (Isra Hayati, 2019)

Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah ” dengan hasil penelitian. Penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikansi 0.000 dengan nilai $t > t$ sebesar $387.345 > 0.1697$ dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

M Radiansyah dan Ami Nullah Marlis Tanjung (2021) yang berjudul “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren Mawaridussalam” dengan hasil penelitian Pelaksanaan pengabdian tentang Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren, membantu masyarakat dalam pemahaman aliterasi keuangan syariah, dimaan dalam aliterasi keuangan syariah, masyarakat muslim dilarang untuk melakukan transaksi kepada rentenir, serta penguatan pemahaman masyarakat terkait bunga yang ditawarkan rentenir. Masyarakat juga dikenalkan dengan akad-akad yang digunakan dalam keuangan syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan lain sebagainya.

Dari latar belakang diatas penulis diatas penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya literasi masyarakat kota Medan terhadap keuangan syariah
2. Kurangnya minat menabung masyarakat Kota Medan di Bannk BTN KC Syariah Medan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank BTN Syariah KC Medan?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank BTN KC Syariah Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syarah terhadap minat menabung di Bank BTN KC Syraih Medan.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank BTN KC Syariah Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih penulis untuk dapat menerapkan

teori-teori yang diperoleh dari penelitian dalam kehidupan dan mempraktekkan apa yang selama ini didapatkan dalam perkuliahan.

2. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya sehingga menjadi lebih baik.

3. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga menjadi lebih baik dan menjadi perusahaan terkemuka baik untuk wilayah Sumut maupun Nasional.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerpkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengngkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Rencana Penelitia, Lokasi dan Waktu Penelitian, Tahapan Penelitian,

Data dan Sumber Data, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan : Deskripsi Penelitian, Temuan Penelitian, Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Simpulan, Saran dan Rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang muncul dari diri seseorang, yang mana hal ini juga sesuai pada teori perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempengaruhi barang-barang atau jasa termasuk didalamnya suatu proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut (Dannang Suntoyo, 2013).

Minat berarti ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi. Minat merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.

Dalam Minartiningsih (2016) menyebutkan bahwa “Tahap kepuasan / minat melibatkan aktivitas yang menghasilkan suatu pilihan antara mengadopsi atau menolak inovasi” Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor dalam Sakti (2015), minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat menjadi nasabah adalah tahap kecenderungan pada seorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Pada kebanyakan orang, perilaku pembelian konsumen seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan

pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan pembelian.

Dari berbagai pendapat diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa minat adalah sumber keinginan dan berkesinambungan atau sesuatu daya tarik yang timbul dari hati seseorang untuk memiliki, memilih seorang dalam beraktivitas yang bisa mendatangkan keuntungan dan dari minat tersebut mendapatkan rasa senang.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat menabung

Faktor yang mempengaruhi minat menabung antara lain sebagai berikut (Ayu Nurtika Devi, 2014):

a) Pelayanan

Pelayanan adalah bentuk pemberian layanan baik pelayanan sarana maupun pelayanan bertransaksi yang diberikan oleh produsen baik terhadap bagi penggunaan barang diproduksi maupun jasa yang ditawarkan harus memberikan pelayanan yang maksimal, sehingga konsumen akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan sangat baik.

b) Produk dan jasa

Produk dan jasa adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke masyarakat untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

c. Faktor Timbulnya Minat

Menurut Smadi Faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu minat pada konsumen atau nasabah dalam menggunakan suatu produk atau jasa bisa dilihat dari segi internal dan eksternal. Dari segi internalnya terdiri dari :

a) Faktor pribadi

Minat dalam menggunakan suatu produk atau jasa bisa juga dari faktor pribadi, yaitu dari segi gaya hidup, pola pikir, keadaan ekonomi dan pekerjaan.

b) Faktor psikologi

Menurut Mangkunegara merupakan salah satu faktor yang cukup dominan karena aspek yang mempengaruhi perilaku suatu konsumen adalah persepsi, motivasi, kepribadian individu, keyakinan dan sikap serta konsep.

d. Indikator Minat

Indikator minat terdiri dari beberapa bagian antara lain (Mahmud, 2010):

a) Dorongan dari dalam individu / diri sendiri

Misalkan dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan.

b) Motif sosial

Menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas sosial.

c) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian atas tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

e. Macam-macam Minat

Minat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya dan cara mengungkapkannya). (Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004) yaitu sebagai berikut:

a) Berdasarkan timbulnya minat

Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tumbuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar.

b) Berdasarkan arahnya

Minat berdasarkan arahnya dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan dari akhir kegiatan tersebut.

c) Berdasarkan cara mengungkapkannya

Cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) *Expressed Interest* : minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak. Dari jawaban diketahui minatnya
- 2) *Manifest Interest* : minat yang dilakukan dengan pengamatan langsung
- 3) *Tested Interest* : minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
- 4) *inventoried Interest* : minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

2. Literasi

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa latin yaitu *litera* (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna hurufiah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan

menulis. Sering kali orang yang bisa membaca dan menulis disebut literat, sedangkan orang yang tidak bisa membaca dan menulis disebut iliterat atau buta aksara. Romdhoni (2013) menjelaskan literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.

Menurut Nur Widayani, dkk (2016) literasi adalah membaca dan menulis berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara menyimak dan memanfaatkan teknologi. Pangesti Widiyarti (2016) literasi sangat berperan penting dalam era globalisasi saat ini karena hal itulah yang menyebabkan berkembangnya pengertian literasi. Konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Karena hal itulah yang menyebabkan berkembangnya pengertian literasi. Seseorang dapat disebut literat apabila telah memiliki pengetahuan untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapai dengan membaca, menulis yang memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi diri sendiri. Dari pengertian diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis dari apa yang didapat oleh orang tersebut sehingga dapat digunakan baik untuk diri sendiri maupun untuk kepentingan orang banyak.

3. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga orang tersebut mampu mengelola keuangan pribadinya. OJK menyatakan bahwa visi

misi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dan misi dari literasi keuangan yaitu melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.

Wicaksono (2015) literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai keinginan yang diinginkan sehingga orang atau kelompok tersebut mendapat kesejahteraan. Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Khrisna,2010). Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan (Khrisna dan Sari, 2010). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan literasi keuangan adalah pengetahuan, pengelolaan dan perencanaan keuangan sehingga dengan literasi keuangan seseorang atau kelompok dapat mengorganisasikan keuangannya menjadi lebih baik kedepannya.

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Oseifuah (2010) ada tiga indikator literasi keuangan yang perlu diperhatikan, antara lain :

a) *Financial knowledge*

Memiliki pengetahuan mengenai terminology-terminologi keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, bermacam-macam jasa perbankan, memahami istilah-istilah, perhitungan-perhitungan dan manfaat perpajakan atau berbagai layanan mengelola pensiun mengetahui sumber berbagai pendapatan keluarga dan lain-lain.

b) *Financial attitude*

Ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program pensiun untuk karyawannya, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pajak, menggunakan jasa layanan-layanan perbankan yang berkaitan dengan luar negeri. Misalnya giro, kliring L/C dan lain-lain.

c) *Financial behavior*

Berorientasi untuk spending dan saving, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadi, merencanakan pembiayaan untuk masa depan, mengelola hutang dan kredit dengan tepat sesuai dengan cash flow perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan setiap orang pasti berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi factor yang berbeda pula sehingga menjadi perbedaan antara orang yang satu dengan yang lainnya.

a) Perilaku keuangan

Menurut Stanman (2013), keuangan keprilakuan adalah sebuah pendekatan alternatif dari teori keuangan konvensional yang disebutnya sebagai teori keuangan standar (*standar finance*) yang berbeda dalam beberapa hal, diantaranya sebagai berikut

- 1) Dalam teori keuangan standar manusia dianggap rasional sedangkan dalam keuangan keprilakuan manusia dianggap normal
- 2) Dalam teori keuangan pasar dianggap efisien. Dalam keuangan keprilakuan keuangan dianggap pasar tidak efisien.
- 3) Dalam teori keuangan standar investor dianggap akan membentuk portopolio berdasarkan mean-variance sedangkan dalam keuangan keprilakuan investor membentuk portopolio berdasarkan bentuk keprilakuan yang disebut Stanman.
- 4) Dalam teori keuangan standar hasil yang diharapkan diukur sesuai dengan menggunakan model harga asset dimana rasio diukur dengan beta dan resiko merupakan satu-satunya factor penentu sedangkan dalam keuangan keprilakuan diukur dengan menggunakan behavioral aset pricing model, dimana hasil yang diharapkan merupakan fungsi dari berbagai variabel keprilakuan investor.

b) Faktor demografi

Faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan (Tasya Desiyana, 2015)

1) Pendidikan

Pendidikan sebagai human capital merupakan salah satu variabel yang diharapkan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang

2) Gender

Dalam hal financial literacy pada tingkat umum perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Lolande (2010) hal ini memperkuat temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan

bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

3) Pendapatan

Keown (2011) menjelaskan terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dengan pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka lebih sering menggunakan instrumen dan layanan finansial.

d. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Kewal (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam empat (4) aspek, yaitu :

- 1) Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*General Personal Finance Knowledge*), meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Tabungan dan pinjaman (*Saving and borrowing*), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi (*insurance*), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) Investasi bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

e. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut OJK (2017) tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu :

1) *Well literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

2) *Sufficient literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3) *Less literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Mochammad Reza Adiyanto	Dampak Tingkat Literasi	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

	<p>dan Adi Satya Purnomo / 2021</p>	<p>Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunaka Produk Keuangan Syariah</p>	<p>literasi keuangan responden adalah tinggi (93%). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.723 dan signifikasi 0.002. Berdasarkan uji determinasi mengenai variable literasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 68.9 persen terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 31.1 persen merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan implikasi manajerial bahwa diperlukan sosialisasi yang masif dengan frekuensi tinggi tentang keuangan syariah kepada masyarakat agar minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah</p>
--	---	---	--

				khususnya produk perbankan syariah meningkat.
2	Erika Firdiana (2020)	Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah	Metode penelitian adalah kuantitatif	Dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil pada penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$ dengan persamaan regresinya yaitu $Y = 1,118 + 0.227X$
3	Soultan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan dan Musfa Yenty (2020)	Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, inklusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi

				keuangan dan inklusi keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah
4	M Radiansyah dana Ami Nullah Marlis Tanjung (2021)	Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren Mawaridussala m	Metode pendekatan klasikal dan individual	Pelaksanaan pengabdian tentang Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren, membantu masyarakat dalam pemahaman literasi keuangan syariah, dimana dalam literasi keuangan syariah, masyarakat muslim dilarang untuk melakukan transaksi kepada rentenir, serta penguatan pemahaman masyarakat terkait bunga yang ditawarkan rentenir. Masyarakat juga dikenalkan dengan akad-akad yang digunakan dalam keuangan syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan lain sebagainya.
5	Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan	Metode Penelitian Kuantitatif	Penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan

		Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah		syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikasi 0.000 dengan nilai $t > t_{table}$ sebesar 387.345 > 0.1697 dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6	Faridhatun Fadillah (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. Selain itu faktor demografi berupa tahun masuk mahasiswa, nilai Indeks prestasi mahasiswa dan juga pendapatan yang semakin tinggi juga dapat

				meningkatkan minat investasi mahasiswa.
7	Ahmad Fauzi dan Indri Muniarti (2020)	Pengaruh Religiutas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Mejadi Nasabah di Bank Syariah	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4.494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 25,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan memperdalam agama dan mempelajari mengenai literasi keuangan syariah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian di atas hampir rata-rata menggunakan pendekatan Kuantitatif dan penelitian di atas diteliti juga menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian terdahulu di atas juga membahas pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat dimana penelitian yang akan diteliti juga membahas tentang literasi keuangan syariah. Perbedaan penelitian terdahulu di atas

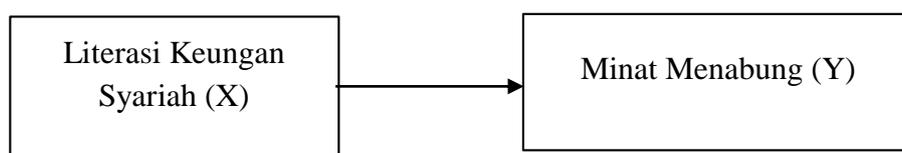
dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada perusahaan yang diteliti, penelitian yang akan diteliti akan meneliti Bank BTN Syariah KC Medan dimana perusahaan tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang dijabarkan di atas maka penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank BTN Syariah KC Medan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X) dan variabel dependen yaitu minat menabung (Y). Penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh masing-masing variabel. Independen terhadap variabel dependen dan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan kerangka konseptual sebagai berikut:

Literasi keuangan syariah merupakan hal yang menjadi acuan untuk menabung dan menjadi nasabah pada Bank BTN Syariah KC Medan, karena dengan pengetahuan dan membaca situasi bank tersebut maka calon nasabah akan datang dengan sendirinya ke Bank BTN Syariah KC Medan, baik dari informasi dari orang-orang terdekat maupun dari pengetahuan calon nasabah itu sendiri.

Kerangka Konseptual Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank BTN Syariah KC Medan



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis (*hypo* = sebelum; *thesis*= pernyataan, pendapat) merupakan suatu pernyataan yang diungkapkan saat belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji kenyataan empirisnya. Berdasarkan uraian mengenai hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan, penulis membuat hipotesis jika literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Ha : Diduga ada pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat menabung di Bank BTN Syariah KC Medan.

H0 : Diduga tidak Terdapat pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat menabung di Bank BTN Syariah KC Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada Bank BTN Syariah Cabang Medan lebih baik kedepannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Bank BTN KC Syariah Medan Jalan Haji Juanda No. 48, Medan Maimun, Suka Damai, Kec. Medan Polonia.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 5 bulan yaitu Mei 2022 sampai dengan September 2022. Rencana penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

Keterangan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Proposal																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Profosal																								
Seminar Profosal																								

3. Sampel

Dalam penelitian ini dilakukan peneliti besar sampel penelitian sebesar 78 nasabah, yang nantinya akan dihasilkan kuisioner penelitian.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Data Penelitian

Data merupakan bahan mentah yang apabila diolah baik melalui berbagai analisis dapat menjadi sebuah informasi. Bernard (2012) menjelaskan data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan. Data primer disini dimaksud sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu hasil jawab kuisioner dari seluruh responden yaitu nasabah Bank BTN Syariah KC Medan.

2. Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana dapat di artikan sebagai individu, objek gejala peristiwa yang dapat di ukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel (Saifudin Azwar, 2001).

- a. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan positif atau negatif. Pada penelitian ini variabel bebas yang di gunakan literasi keuangan syariah yang diberi simbol (X) .
- b. Variabel terikat adalah faktor yang di amati dan di ukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah minat menabung di Bank BTN Syariah KC Medan

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel yaitu untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukurannya. Sehingga

dapat dibedakan atau diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut (Puguh Suharso, 2010).

Skala yang digunakan dalam pengukuran adalah skala likert yang terdiri dari lima tingkatan jawaban yang dapat di lihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Skala Penelitian

NO	PERNYATAAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian pada Bank BTN Syariah KC Medan (Husein Umar, 2014).

2. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawab oleh nasabah Bank BTN Syariah KC Medan (Ibid)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiono, 2008). Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan suatu instrumen. Validitas menunjukkan drajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono, 2008).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai rhitung $>$ rtabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai rhitung $<$ rtabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
3. Jika rhitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen realibel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji

reabilitas dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner (Agus Eko Sujianto, 2009).

Untuk mengukur uji realibilitas dengan uji Cronbach Alpha menggunakan SPSS yaitu variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha $> 0,6$. Adapun pengelompokan dalam di bagi menjadi lima kelas rang yang sama, sehingga ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Cronbach Alpha 0,00 sb 0.20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Cronbach Alpha 0,21 sb 0.40 berarti agak reliabel
3. Nilai Cronbach Alpha 0,41 sb 0.60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Cronbach Alpha 0,61 sb 0.80 berarti reliabel
5. Nilai Cronbach Alpha 0,81 sb 1.00 berarti kurang reliabel

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan pengujian sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011):

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_a : variabel–variabel bebas (literasi keuangan syariah) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat menabung)

b. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, sehingga dihitung koefisien determinasi (kd) dengan asumsi-asumsi faktor lain diluar variabel dan dianggap konstan atau tetap (Ibid). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas (literasi keuangan syariah) dalam menjelaskan variabel terikat (minat menabung) tergolong terbatas. Begitupun sebaliknya nilai yang mendekati satu diartikan variabel bebas (literasi keuangan dan minat menabung) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat BTN Syariah

Dilatarbelakangi kesadaran umat Islam khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk memanfaatkan sistem Perbankan Syariah disertai dengan komitmen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat terutama masyarakat yang membutuhkan jasa keuangan Syariah maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2004, Mengamanatkan pembentukan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai unit bisnis dan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah melalui penyediaan alternative layanan secara *dual banking system*.

Untuk menindak lanjuti keputusan RUPS tersebut, pada tanggal 4 November 2004 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah membentuk Unit Usaha Syariah yang bertugas mengelola unit bisnis Perbankan berdasarkan prinsip syariah sekaligus menunjuk konsultan pendamping pembentukan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yaitu PT. Batasa Tazkia. Alhamdulillah Bank Indonesia melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004 telah memberikan izin prinsip bagi pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Tabungan Negara.

Pada tanggal 14 Februari 2005 bertepatan dengan 5 Muharram 1426 H, telah diadakan cara pembukaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah yang pertama yaitu di Jakarta. 22 Februari 2005 pembukaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Bandung, 30Maret 2005 pembukaan Kantor Cabang Syariah Surabaya, 4 April 2005 pembukaan Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, 11 April 2005 dibuka Kantor Cabang Syariah Makassar, 01 Desember 2005

dibuka Kantor Cabang Syariah Malang, 29 Desember 2005 dibuka Kantor Cabang Syariah Solo. Dan selanjutnya pada tanggal 15 Desember 2006 dibuka Kantor Cabang Syariah Batam. Sejak Tanggal 19 Desember 2006 berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 8/2682/DPbS BTN Syariah Medan tercatat sebagai Kantor Cabang Syariah (KCS) yang ke 9 dan telah diresmikan pada tanggal 22 Februari 2007 oleh Gubernur Sumatera Utara dan Gubernur BI Cabang Medan. Sehingga pada tahun 2007 direncanakan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan mempunyai 18 Kantor Cabang Syariah (KCS).

Kehadiran PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah (KCS) Medan merupakan bentuk kepedulian manajemen Bank BTN untuk ikut serta melayani masyarakat dan membangun wilayah barat Indonesia terutama di wilayah Sumatera Utara dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas dalam berbisnis dan berusaha.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan Mempunyai dasar pemikiran yang berdasarkan ketentuan dan aturan yang berkaitan dengan Perbankan Syariah yaitusebagaiberikut :

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 2008
2. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/23/Kep/Dir tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, perubahan kegiatan usaha, dan pembukuan KCS (Kantor Cabang Syariah).
3. Surat dari Bank Indonesia No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004 tentang pemberian izin prinsip bagi pembukaan KCS (Kantor Cabang Syariah) Bank BTN.
4. Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tanggal 27 Februari 2000 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang telah melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
5. Peraturan Bank Indonesia No. 2/14/PBI/2000 tanggal 9 juni 2000 tentang penyelenggaraan kliring local dan penyelesaian akhir transaksi pembayaran antar Bank atas kliring lokal.

6. Surat Bank Indonesia No. 7/218/DPbS tanggal 08 Maret 2005 perihal Ketentuan Dewan Pengawas Syariah dan Kegiatan Usaha Bank Konvensional yang melakukan Kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS).
7. Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 1992 tentang Penyesuaian.
8. Bentuk Hukum Bank Tabungan Negara menjadi Perusahaan Perseorangan (Persero).
9. Pada Bulan Desember 2009, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah resmi Go Publik dengan menjual saham pada masyarakat maupun pegawai intern Bank BTN sehingga dapat menambahkan Tbk pada nama belakangnya.
10. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah (KCS) didirikan sejak tanggal 14 Februari 2005 di Jakarta dan sampai saat ini PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah mempunyai 16 Kantor Cabang Syariah (KCS) di Indonesia yaitu sebagai berikut : Jakarta Harmoni, Jakarta, Pasar Minggu, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makasar, Malang, Solo, Batam, Medan, Tangerang, Bogor, Bekasi, Pekanbaru, Semarang, Banjarmasin, Cirebon, Palembang, Balikpapan, Cilego, Tegal, Tasikmalaya, Banda Aceh, Mataram



Sumber : tugu.com

Gambar 4.1 Logo BTN Syariah

Keterangan Logo

Bentuk : Logo BTN mengambil bentuk sarang lebah logo ini menyiratkan semangat menabung. Segi enam

tersebut terdiri atas dua yaitu yang besar dan yang kecil. Melambangkan unsur ‘yang besar melindungi yang kecil’. Kesan tiga dimensi yang membentuk ruang melambangkan kelulusan BTN sebagai wadah bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan perbankan.

Warna : Warna biru melambangkan kematangan BTN dalam mengelola bisnis perbankan dan melambangkan kebijaksanaan dalam mengemban misi utama pembangunan nasional. Warna emas melambangkan kredibilitas BTN sebagai Bank.

1) Visi dan Misi BTN Syariah

a. Visi

“Menjadi strategi Unit BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama”

b. Misi

1. Mendukung pencapaian laba usaha BTN.
2. Memberikan pelayanan jasa keuangan Syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan Syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
3. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah sehingga meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan *shareholders value*.
4. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap stakeholders serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

2) Ruang Lingkup Bidang Usaha

Seputar ruang lingkup bidang usaha PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Syariah Medan, menawarkan produk – produk sebagai berikut :

a. Penghimpun dana

1) Tabungan BTN iB

Adalah produk simpanan dana berakad *Wadi'ah* (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing pada nasabah.

2) Tabungan BTN Prima iB

Adalah produk simpanan dana berakad *Mudharabah Mutlaqah* (Investasi), bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

3) Tabungan BTN QURBAN iB

Adalah tabungan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad *Mudharabah Mutlaqah*, Bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

4) Tabungan BTN Haji iB

Adalah tabungan untuk mewujudkan impian ibadah haji melalui program haji reguler dengan akad *Mudharabah Mutlaqah*, bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

5) Tabunganku iB

Adalah tabungan dengan akad *Wadi'ah* (Titipan), bank dapat memberikan bonus yang menarik. Diterbitkan secara bersama sama oleh bank – bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6) Giro BTN iB

Adalah Produk simpanan dengan prinsip *Wadi'ah* (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah atas simpanannya guna memperlancar aktifitas bisnis.

7) Giro BTN Prima iB

Adalah Produk simpanan dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* (investasi), nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan guna memperlancar aktifitas bisnis.

8) Deposito BTN iB

Adalah Produk investasi berjangka berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* (Investasi).

9) Deposito ON CALL BTN iB

Adalah Produk investasi berjangka berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* (Investasi).

b. Produk penyaluran dana (Pembiayaan)

1) Pembiayaan KPR BTN Sejahtera iB

Pembiayaan kepada nasabah perorangan yang tergolong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah, urusun atau apartemen yang merupakan program pemerintah.

2) Pembiayaan KPR BTN Platinum iB

Pembiayaan nasabah perorangan dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukun, rusun atau apartemen kondisi baru ataupun *second*.

3) KPR BTN Indent iB

Pembiayaan kepada nasabah perorangan dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukun, rusun atau apartemen dengan akad *isthisna'* (pesanan).

- 4) **Pembiayaan Bangunan Rumah BTN iB**
Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka membangun dan merenovasi bangunan tempat tinggal.
- 5) **Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB**
Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *Murabahah* (Jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang di peruntukan untuk kepentingan pribadi.
- 6) **Pembiayaan Multijasa BTN iB**
Pembiayaan yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa (pendidikan, kesehatan, wisata, haji khusus atau umroh dan pernikahan) bagi nasabah. Pembiayaan ini menggunakan akad kafalah bil ujah.
- 7) **Pembiayaan Multi Manfaat BTN iB**
Pembiayaan komsumtif perorangan khusus bagi para pegawai dan pensiunan. Pembiayaan ini digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang elektronik atau furniture dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli).
- 8) **Pembiayaan Tunai Emas BTN iB**
Pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad *Qardh, Rahn, Ijarah* yang diberikan bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai surat gadai.
- 9) **Pembiayaan Tabungan Haji BTN iB**
Pembiayaan Talangan Haji BTN iB adalah pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *Qardh* yang digunakan untuk pembiayaan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH).
- 10) **Pembiayaan Konstruksi BTN iB**
Pembiayaan dengan prinsip akad kerja sama Musyarakah yang diberikan kepada pengembang perumahan dan bisnis sejenis untuk

menyediakan modal kerja guna membiayai konstruksi proyek perumahan, termasuk infrastruktur terkait.

11) Pembiayaan Investasi BTN iB

Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau kerja sama (*Musyarakah*) yang diberikan kepada nasabah lembaga atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal (*capital expenditure*) dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau peningkatan kapasitas usaha.

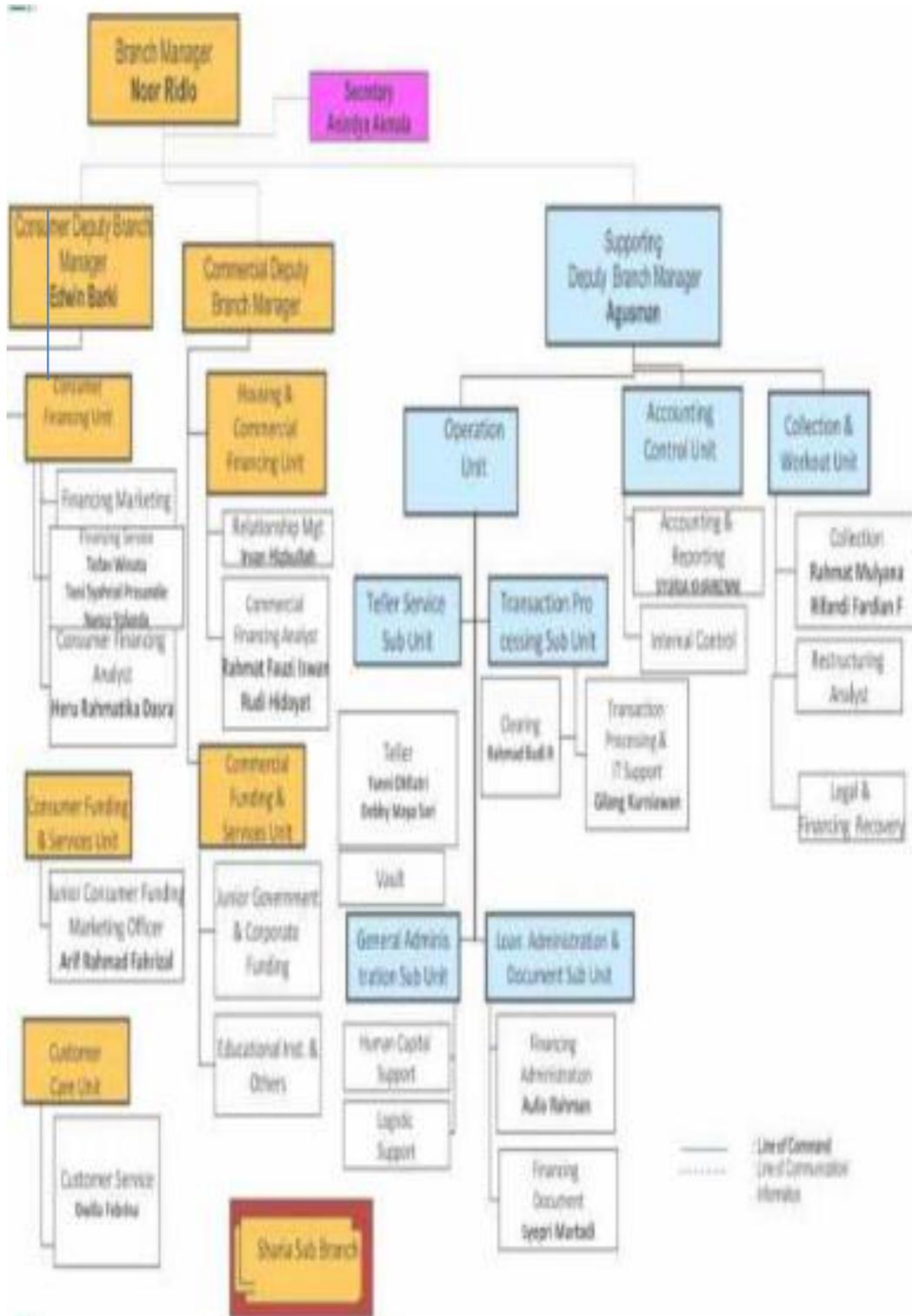
c. Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) iB

Pembiayaan KUR BTN Ib merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja atau investasi dengan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau kerja sama (*Musyarakah*) yang diberikan bank kepada nasabah yang bergerak dalam bidang usaha berskala mikro, kecil dan menengah.

d. Pembiayaan modal kerja BTN iB

Pembiayaan dengan prinsip akad kerja sama (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) yang diberikan kepada lembaga atau perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan modal kerja usaha untuk industri perdagangan dan jasa.

3) Struktur Organisasi



Sumber : BTN

Gambar 4.2 Struktur Organisasi BTN Syariah

Setiap jabatan dalam bagan struktur organisasi diatas memiliki tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

- a. General Branch Administrator
 - 1) Kelancaran aktivitas kesekretariatan kepala cabang
 - 2) Penatausahaan surat-menyurat di kantor cabang
 - 3) Penatausahaan logistik di kantor cabang
 - 4) Akurasi dan kelengkapan data kartu pengawasan anggaran
- b. General Branch Administrator Officer-Kartu Pengawasan Anggaran
 - 1) Mencatat jumlah anggaran yang disetujui oleh KP kepada KPA
 - 2) Membukukan semua transaksi yang menyangkut biaya operasional dalam Kartu Pengawasan Anggaran
 - 3) Melakukan rekonsiliasi antara KPA dengan sandi GL pada neraca keuangan
- c. General Branch Administrator Officer-Logistic
 - 1) Melakukan aktivitas yang berkaitan dengan aktiva tetap kantor cabang, mulai dari pengadaan, pemeliharaan, penyusutan dan penghapusan
 - 2) Mengadministrasikan kegiatan yang berkaitan dengan logistic
 - 3) Mengendalikan semua biaya yang berkaitan dengan kegiatan kantor cabang, kancapem, kankas
- d. General Branch Administrator Officer (petugas bagian umum dan administrasi miling)
 - 1) Mengadministrasikan semua surat masuk dan surat keluar dan memberikannya kepada yang berkepentingan. Dan memiliki aktifitas utama yakni memproses kesekretariatan
- e. Secretary
 - 1) Mengatur segala aktivitas dan administrasi kesekretariatan bagi kepentingan kepala cabang
 - 2) Melaksanakan kesekretariatan kepala cabang
- f. Personalia
 - 1) Penatausahaan kepegawaian di kantor cabang

- 2) Akurasi dan kelengkapan hasil entry data kepegawaian
 - 3) Pelaksanaan pembayaran hak-hak pegawai
- g. Financing Service Officer
- 1) Layanan informasi pembiayaan, pelunasan pembiayaan dan penyelesaian klaim nasabah yang berkualitas
 - 2) Layanan permohonan pembayaran ekstra dan advance payment
 - 3) Layanan penerimaan permohonan klaim asuransi pembiayaan
 - 4) Kelengkapan dan kebenaran data pelunasan dan klaim nasabah
- h. Financing service Analyst Retail
- 1) Kualitas rekomendasi paket analisa pembiayaan pemilikan rumah dan non pembiayaan rumah)
 - 2) Proses pemberian pembiayaan (pemilikan rumah)
 - 3) Pembentukan master baru pembiayaan dengan benar dan akurat
 - 4) Kebenaran dan kelengkapan berkas permohonan pembiayaan
 - 5) Kebenaran dan kelengkapan berita acara pengikatan (SPD5 dan lampirannya) ntuk kemudian diserahkan kepada unit kerja terkait
- i. Financing Service Analyst Corporate
- 1) Kualitas rekomendasi paket analisa pembiayaan umum
 - 2) Proses pemberian pembiayaan umum yang sesuai dengan ketentuan bank
 - 3) Pembentukan master baru pembiayaan umum dengan benar dan akurat
 - 4) Kebenaran, kelengkapan dan legalitas berkas permohonan pembiayaan umum
 - 5) Kebenaran, kelengkapan dan legalitas berkas permohonan pembiayaan serta informasi potensi bisnis untuk menddukung kualitas analisa pembiayaan
 - 6) Penelitian ulang persyaratan yang harus dipenuhi sesuai hasil keputusan pmutusan pembiayaan
 - 7) Pelaksanaan pembiayaan umum
 - 8) Peninjauan prestasi proyek sesuai ketentuan yang berlaku

- j. Financing Administration Officer
 - 1) Pelaksanaan usaha dan penghasilan calon debitur
 - 2) Pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan
 - 3) Proses administrasi pencairan kredit
 - 4) Proses administrasi dan pencairan Bank Garansi
 - 5) Proses pengelolaan pencairan dana jaminan
- k. Financing Document
 - 1) Penyelesaian atas dokumen kredit yang belum diterima Bank
 - 2) Penatausahaan, penyusunan dan penyimpanan dokumen kredit
 - 3) Penatausahaan dokumen kredit di system (*document tracking*)
 - 4) Pelayanan pengambilan, peminjaman dan pengembalian dokumen kredit
- l. Financing Recovery
 - 1) Kelancaran pengembalian pembiayaan / pembayaran angsuran
 - 2) Pembinaan pembayaran retail
 - 3) Melaksanakan strategi pembinaan dari atasannya yang terkait dengan pembinaan pembiayaan
 - 4) Akurasi data statis berdasarkan data lapangan
- m. Accounting & Control Officer
 - 1) Memastikan bahwa semua bukti, listing dan jurnal transaksi telah termaploeg dengan benar
 - 2) Melakukan pengarsipan semua maploeg transaksi operasional Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku
- n. Accounting & Control-General Ledger
 - 1) Rekonsiliasi SL-GL
 - 2) Penyelesaian suspense dan selisih akibat system
 - 3) Akurasi entry nota jurnal GL-GL
 - 4) Pencetakan laporan keuangan kantor cabang
- o. Accounting & Control Officer-Internal Control
 - 1) Pemeriksaan kebenaran atas alur transaksi operasional bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku

- 2) Mengkoordinir tindak lanjut hasil pemeriksaan ekstern maupun intern
 - 3) Kebenaran data-data pada laporan keuangan
- p. Accounting & Control Officer-Reporting
- 1) Penyusunan laporan keuangan untuk pihak ekstern
 - 2) Pemantauan laporan keuangan, baik pihak intern maupun ekstern
 - 3) Berlangsungnya proses dan analisa laporan kinerja kantor cabang
- q. Transaction Processing
- 1) Proses transaksi operasional non tunai
 - 2) Kelengkapan dan akurasi hasil entry data warkat kliring
 - 3) Penyetoran pajak terhadap pihak yang terkait

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan (kuesioner). Jumlah pernyataan seluruhnya adalah 22 butir pernyataan, yakni 11 butir pernyataan untuk literasi keuangan syariah (X), dan 11 butir minat menabung (Y). Kuesioner disebarkan kepada 78 orang nasabah yang ada di BTN Syariah Medan Indonesia yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil penelitian dari 78 orang responden dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa karakter sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	36	46,15 %
Perempuan	42	53,84 %
Total	78	100 %

Tabel 4.1 memberikan gambaran mengenai jenis kelamin sampel berdasarkan penelitian melalui kuesioner. Dapat diketahui bahwa sampel jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (46,15%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang (53,84%). Hal ini dapat kita simpulkan bahwa nasabah BTN Syariah didominasi oleh jenis kelamin perempuan

2. Gambaran Umum Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 Tahun	15	19,23 %
31-40 Tahun	16	20,51%
< 20 Tahun	-	0 %
> 41 Tahun	47	60,25%
Total	78	100%

Tabel 4.2 memberikan gambaran mengenai usia sampel berdasarkan penelitian melalui kuesioner. Dapat diketahui bahwa sampel usia 21-30 Tahun sebanyak 15 orang (19,23%), usia 31-40 Tahun sebanyak 16 orang (20,51%), dan usia > 41 Tahun sebanyak 47 orang (60,25%). Berdasarkan analisa dapat terlihat bahwa usia > 41 tahun lebih banyak jumlahnya.

3. Gambaran Umum Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	23	29,48 %
S1	42	53,84 %
S2	13	16,66 %
Total	78	100 %

Tabel 4.3 memberikan gambaran mengenai pendidikan terakhir sampel berdasarkan penelitian melalui kuesioner. Dapat diketahui bahwa sampel pendidikan terakhir nasabah SMA sebanyak 23 orang (29,48%), pendidikan terakhir nasabah S1 sebanyak 42 orang (53,84%), pendidikan terakhir nasabah S2 sebanyak 13 orang (16,66%). Berdasarkan analisa dapat terlihat bahwa pendidikan terakhir nasabah S1 lebih banyak jumlahnya.

4. Gambaran Umum Pekerjaan

Tabel 4.4

Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pegawai Negeri (ASN)	38	48,71 %
Karyawan	15	19,23 %
Wiraswasta	17	21,79 %
Lain-lain	8	10,25 %
Total	78	100 %

Tabel 4.5 memberikan gambaran mengenai pekerjaan sampel berdasarkan penelitian melalui kuesioner. Dapat diketahui bahwa sampel pekerjaan Pegawai Negeri (ASN) sebanyak 38 orang (48,71%) , pekerjaan karyawan sebanyak 15 orang (19,23%), pekerjaan wiraswasta sebanyak 17 orang (21,79%) dan pekerjaan lain-lain sebanyak 8 orang (10,25%). Berdasarkan analisa dapat terlihat bahwa pekerjaan ASN lebih banyak jumlahnya.

5. Gambaran Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.5

Lama Menjadi Nasabah

Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
1 – 3 Tahun	10	14,28 %
3 – 6 Tahun	25	32,05 %
7 > Tahun	40	51,28 %
Total	78	100 %

Tabel 4.5 memberikan gambaran mengenai Lama Menjadi Nasabah sampel berdasarkan penelitian melalui kuesioner. Dapat diketahui bahwa sampel menjadi nasabah 1-3 tahun sebanyak 10 orang (14,28%) , menjadi nasabah 3-6 tahun sebanyak 25 orang (32,05%), menjadi nasabah 7 > tahun sebanyak 40 orang (51,28%). Berdasarkan analisa dapat terlihat bahwa lama menjadi nasabah 7 > tahun lebih banyak jumlahnya.

6. Gambaran Umum Agama

Tabel 4.6

Agama

Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
Islam	78	100 %
Kristen	0	0 %
Katolik	0	0 %
Budha	0	0 %
Total	78	100 %

Tabel 4.6 memberikan gambaran mengenai agama Nasabah sampel berdasarkan penelitian melalui kuesioner. Dapat diketahui bahwa sampel beragama Islam untuk nasabah BTN Syariah kota Medan adalah 100% Islam .

Analisis Data

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan analisis terhadap tanggapan yang diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan yang disebarkan terdiri dari 22 item pernyataan yaitu 11 item pernyataan besaran premi, dan 11 item pernyataan minat menjadi nasabah.

Kriteria hasil

Penentuan kelas atas pernyataan responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai terendah = 1
2. Nilai tertinggi = 5

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Interval kelas} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{5-1}{5} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh sebaran kelasnya menjadi :

1. 1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Baik
2. 1.81 – 2.60 = Tidak Baik
3. 2.61 – 3.40 = Cukup Baik
4. 3.41 – 4.20 = Baik
5. 4.21 – 5.00 = Sangat Baik

C. Penyajian Data

a. Responden terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Skor					Jml	Skor Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
1	Saya memahami tentang konsep bank syariah			23	40	15	78	304	3,89
2	Saya memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional			2	56	20	78	330	4,23
3	Saya mengetahui mengenai hukum riba			1	28	59	78	410	4,65
4	Saya memahami produk-produk bank syariah			17	39	11	78	262	3,91
5	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan			6	22	50	78	356	4,56

6	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri			14	45	19	78	317	4,06
7	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung		8	10	15	45	78	331	4,24
8	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli	2	6	17	25	28	78	305	3,91
9	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah			12	33	33	78	333	4,26
10	Saya mengetahui tentang akad/kesepakatan dilambaga keuangan syariah			4	52	22	78	330	4,23
11	Saya memahami produk-produk investasi di bank syariah		4	12	28	34	78	326	4,17
Rata-rata									4,19

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan syariah berada pada 4,07 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nasabah BTN Syariah memiliki tanggapan yang baik dimana pernyataan memahami tentang konsep bank syariah, memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional, mengetahui mengenai hukum riba, memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri, selalu menyisihkan uang untuk ditabung dan mengetahui tentang akad/kesepakatan dilambaga keuangan syariah .

Indikator besaran literasi keuangan syariah yang memiliki rata-rata tanggapan tertinggi responden sebesar 4,65. Nilai tanggapan ini berada pada rentang nilai 4.20 – 5.00 (Sangat Baik) . Hal ini menunjukkan nasabah

BTN Syariah Medan Indonesia untuk literasi keuangan syariah sangat bagus dan tanggapan baik dari para nasabah yang menggunakan BTN Syariah.

b. Responden terhadap variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung

No	Pernyataan	Skor					Jml	Skor Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
1	Saya tertarik manabung di Bank BTN Syariah karena saya percaya pada kinerjanya			10	42	26	78	328	4,2
2	Saya tertarik menabung di Bank BTN Syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah		2	18	25	33	78	323	4,14
3	Saya tertarik menabung di Bank BTN Syariah karena kemudahan akses informasi		9	12	44	10	78	280	3,58
4	Saya tertarik di Bank BTN Syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan		2	3	56	17	78	322	4,12
5	Saya menabung di Bank BTN Syariah karena keinginan diri sendiri		4	2	60	12	78	314	4,02
6	Saya merekomendasikan produk Bank BTN Syariah kepada orang lain		8	32	35	3	78	267	3,42
7	Bank BTN Syariah memberikan kemudahan untuk menabung		3	6	50	19	78	376	4,82
8	Menabung di Bank BTN Syariah karena mudah dijangkau		1	2	60	15	78	323	4,14

9	Tindakan cepat dan tanggap oleh karyawan Bank BTN Syariah saat nasabah membutuhkan bantuan	8	15	52	3		284	3,64
10	Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada nasabah Bank BTN Syariah		3	44	31	78	340	4,35
11	Saya tertarik manabung di Bank BTN Syariah karena saya percaya pada kinerjanya		23	36	19	78	308	3,94
Rata-rata								4,03

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel minat menabung berada pada 4,03 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nasabah BTN Syariah Medan Indonesia memiliki tanggapan yang baik dimana nasabah menabung karena tertarik manabung di Bank BTN Syariah karena saya percaya pada kinerjanya, tertarik menabung di Bank BTN Syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah, asuransi *T Car Drive Sharia* diminati karena kemurnian konsep syariah di dalamnya, Saya merekomendasikan produk Bank BTN Syariah kepada orang lain dan Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada nasabah Bank BTN Syariah.

Indikator minat menjadi nasabah yang memiliki rata-rata tanggapan tertinggi responden sebesar 4.82. Nilai tanggapan ini berada pada rentang nilai 4.20 – 5.00 (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan nasabah BTN Syariah Medan Indonesia untuk minat menabung nasabah sangat bagus.

Kesimpulannya, dimana variabel literasi keuangan syariah (X) dan Minat menabung (Y) mempunyai tanggapan yang baik oleh nasabah BTN Syariah Medan Indonesia karena menabung di BTN Syariah tertarik manabung di Bank BTN Syariah karena saya percaya pada kinerjanya, tertarik menabung di Bank BTN Syariah menerapkan prinsip-prinsip

syariah, Saya tertarik di Bank BTN Syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan, Saya tertarik di Bank BTN Syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan, Bank BTN Syariah memberikan kemudahan untuk menabung dan Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada nasabah Bank BTN Syariah.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur valid atau tidaknya. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan dikatakan valid dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N=78$. Sedangkan untuk mendapatkan r_{tabel} dilakukan dengan melihat tabel *product moment* dengan $df=N-2$. Dalam penelitian ini jumlah responden 78 sehingga $df= 78-2= 76$, maka besar r_{tabel} adalah 0,187.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Indikator 1	0,605		Valid
	Indikator 2	0,600		Valid

Literasi Keuangan Syariah (X)	Indikator 3	0,612	0,187	Valid
	Indikator 4	0,366		Valid
	Indikator 5	0,600		Valid
	Indikator 6	0,600		Valid
	Indikator 7	0,605		Valid
	Indikator 8	0,612		Valid
	Indikator 9	0,366		Valid
	Indikator 10	0,605		Valid
	Indikator 11	0, 612		Valid

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas atas literasi keuangan, bahwa dari 11 item yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah valid sebab memiliki nilai *corrected item total correlation* diatas dari 0,187.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	Indikator 1	0,657		Valid

Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)	Indikator 2	0,657	0,187	Valid
	Indikator 3	0,253		Valid
	Indikator 4	0,657		Valid
	Indikator 5	0,657		Valid
	Indikator 6	0,803		Valid
	Indikator 7	0,803		Valid
	Indikator 8	0,803		Valid
	Indikator 9	0,210		Valid
	Indikator 10	0,657		Valid
	Indikator 11	0,803		Valid

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas atas minat menabung, bahwa dari 11 item yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah valid sebab memiliki nilai *corrected item total correlation* diatas dari 0,187.

b. Uji Reabilitas

Dalam mengukur reabilitas penelitian ini menggunakan koefisien alpha atau *Cronbach'S Alpha* atau koefisien internal diantara item-item pertanyaan dalam sebuah instrumen. Menurut Sugiono (2008) dalam suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's

Alpha > 0,60 dan apabila hasil tersebut sebaliknya, maka dinyatakan tidak reliable. Berikut hasil uji reabilitas pada setiap variabel yang dilakukan peneliti :

Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach'S Alpha</i>	<i>N of Item</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,780	11	0,60	Reliabel
Minat Menabung	0,850	11	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 4.10 nilai *cronbach Alpha* pada variabel literasi keuangan syariah (X) adalah 0,780 dan nilai *cronbach Alpha* pada variabel minat menabung (Y) adalah 0,850. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji ini untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel berpengaruh secara terpisah dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika $\text{sig} < 0,05$ atau jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dibawah ini adalah hasil tabel uji t.

Tabel 4.12 Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,509	4,193		1,791	,077
	Literasi Keuangan	,849	,090	,735	9,445	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah penulis 2022

Dari data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai sig yaitu sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,445 > t$ tabel $1,991$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi atau R^2 merupakan uji yang sangat penting dalam regresi, karena dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), maka variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Kebalikannya apabila $R^2 = 1$ maka variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,534	3,568	2,041

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) adalah 0.540 atau 54 persen. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* sebesar 54 persen sedangkan sisanya 46 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui uji secara statistic menunjukan bahwa variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada BTN Syariah Medan :

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat menabung

Secara statistik pengujian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung pada BTN Syariah KC Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dapat diketahui dari hasil uji t bahwa besarnya nilai t_{hitung} sebesar 9,445, dengan menggunakan batas signifikansi 5%, , sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($9,445 > 1,991$) dengan nilai signifikan $0,03 < 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh

positif terhadap variabel minat menabung pada BTN Syariah KC Medan. Jadi, hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian. Hasil ini mendukung teori yang menyatakan bahwa literasi atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah nasabah maka untuk minat menabung pada bank tersebut akan meningkat. Masyarakat akan minat menabung pada BTN Syariah karena sebagian besar penduduk kota Medan adalah Muslim dan menganut prinsip-prinsip Islam. Dimana menabung pada bank syariah adalah menghilangkan riba.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Erika Firdiana (2021), tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk dan jasa di bank syariah serta merta berdampak terhadap kesejahteraan dan perekonomian suatu kota. Mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa di bank syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga dapat mendorong industri keuangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri dengan mengembangkan produk-produk maupun UMKM di lingkungan masyarakat.

Dan juga oleh Nadila (2021), yang membahas pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa tentang literasi ekonomi syariah, minat akan menabung di bank syariah mahasiswa juga akan semakin besar. Disimpulkan juga bahwa perguruan tinggi yang mempunyai mata kuliah khusus terkait Literasi Ekonomi Syariah mempunyai andil besar dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah salah satunya pada Bank Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank BTN Syariah KC Medan

1. Variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat minat menabung (Y). Teruji dan dapat diterima berdasarkan nilai jika literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat minat menabung (nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, $9,445 > 1,991$) pada signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti literasi keuangan syariah (X) dan minat menabung (Y) bagus maka minat menabung akan meningkat
2. Berdasarkan hasil uji t (secara simultan) didapatkan hasil bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang dilihat dari literasi keuangan syariah sebesar 9,445

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan yakni :

1. Menyarankan agar BTN Syariah KC Medan lebih meningkatkan literasi keuangan syariah bagi masyarakat sekitar, menginnngat penduduk kota medan mayoritas Islam.
2. Peneliti menyarankan kepada BTN Syariah KC Medan agar lebih meningkatkan pemahaman kepada masyrakat tentang produk-produk BTN Syariah KC Medan sehingga dapat meningkatkan kesadaran antara bank syariah dan bank konvensional.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan membuat perbandingan lebih dari dua perusahaan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara. 2013
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Diana. Anastasia dan Lilis Setiawati. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Andi. 2017
- Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Puguh Suharso. *metode penelitian kuantitatis bisnis*, Jakarta: Permata Puri Media. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2008
- Wiedarti, Pangesti, dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud. 2016
- Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari dan Maya Sari. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*. UMSU Vol. 4 Mo 2. Oktober
- Ahmad Fauzi dan Indri Muniarti. Pengaruh Religiutas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Mejadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*. UNES. 2020
- A. Krisna, R Rofaida dan M. Sari. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa dan Faktor_faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Proceeding Of The 4th International Confrence on Teacher Education*.
- Dahrani, Fitriani Saragih dan Pandapotan Ritonga. Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Kiterasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Jurnal: Akuntansi UMSU*. Vol 6 No.2 April 2022
- Dewi, Ayu Nurtika. -Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung; Studi Kasus pada PD BPR BKK Kendal Cabang Pateanl. Skripsi— Universitas Dian Nuswantoro Semarang. 2014.
- Erika Firdiana. Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Universitas Negeri Surabaya. 2021

- Faridhatun Fadillah. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*. Universitas Muria Kudus. 2019
- Isra Hayati dan Saparuddin Siregar. Peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pasar Keuangan Syariah. *Jurnal: Kajian Islam dan Masyarakat*. Vol.3 No.1 2020
- Jufrizen, Ade Gunawan, Radiman dan Maya Sari. Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan. *Jurnal: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 19 No. 1 2019
- Mochammad Reza Adiyanto dan Adi Satya Purnomo. Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*. Universitas Tronojoyo Madura. 2021
- M Radiansyah dan Ami Nullah Marlis Tanjung. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah. 2021
- Rahmayati, Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industri di Indonesia. *Jurnal At-Tawassuth*. Vol. 3 No. 2 2018
- Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. 2020
- Soultan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan dan Musfa Yenty. Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Universitas Pembangunan Panca Budi. 2020
- Tasya Desiana. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Didaerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam*. 2015
- Wicaksono dan Edrea Divarda. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pelaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*. Vol. 3 No. 1. 2016

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN KC SYARIAH MEDAN)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Lama menjadi Nasabah :
Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

Sangat Setuju (ST) : 5
Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Variabel Literasi Keuangan (X)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami tentang konsep bank syariah					
2	Saya memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
3	Saya mengetahui mengenai hukum riba					
4	Saya memahami produk-produk bank syariah					
5	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan					
6	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri					
7	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung					
8	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli					
9	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
10	Saya mengetahui tentang akad/kesepakatan dilembaga keuangan syariah					
11	Saya memahami produk-produk investasi di bank syariah					

Variabel Minat Menabung (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik manabung di Bank BTN Syariah karena saya percaya pada kinerjanya					
2	Saya tertarik menabung di Bank BTN Syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah					
3	Saya tertarik menabung di Bank BTN Syariah karena kemudahan akses informasi					
4	Saya tertarik di Bank BTN Syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan					
5	Saya menabung di Bank BTN Syariah karena keinginan diri sendiri					
6	Saya merekomendasikan produk Bank BTN Syariah kepada orang lain					
7	Bank BTN Syariah memberikan kemudahan untuk menabung					
8	Menabung di Bank BTN Syariah karena mudah dijangkau					
9	Tindakan cepat dan tanggap oleh karyawan Bank BTN Syariah saat nasabah membutuhkan bantuan					
10	Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada nasabah Bank BTN Syariah					
11	Saya tertarik manabung di Bank BTN Syariah karena saya percaya pada kinerjanya					

Lampiran 1. Data Uji Coba Penelitian

1. Literasi Keuangan

Resp	Butir Pernyataan Literasi Keuangan											Total
1	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	48
2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	52
4	3	5	2	3	5	5	3	2	3	3	2	36
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
6	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	49
7	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	35
8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	52
9	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
11	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	38
12	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	35
13	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	43
14	4	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	42
15	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	52
16	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
17	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	46
18	3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	4	42
19	5	3	3	4	3	3	5	3	4	5	3	41
20	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
21	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	46
22	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	45

23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	43
25	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	52
26	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	43
27	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	46
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
29	3	4	5	3	4	4	3	5	3	3	5	42
30	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	3	47
31	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	41
32	3	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	46
33	3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	4	42
34	3	4	2	5	4	4	3	2	5	3	2	37
35	4	5	2	5	5	5	4	2	5	4	2	43
36	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	52
37	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
38	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	48
39	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	46
40	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	49
41	3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	4	42
42	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	43
43	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	43
44	3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	4	42
45	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
46	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	50

47	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
48	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	52
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	49
51	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	45
52	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	49
53	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	45
54	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
55	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	44
56	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
57	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
58	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	41
59	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
60	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
61	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	44
62	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47
63	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	49
64	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
65	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47
66	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
67	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47
68	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
69	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
70	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47

71	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
72	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
73	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47
74	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
75	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
76	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	50
77	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47
78	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47

2. Minat Menabung

Resp	Butir Pernyataan Minat Menabung											Total
1	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	48
2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
3	5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	47
4	3	5	3	5	5	2	2	2	4	5	2	38
5	4	5	2	5	5	4	4	4	2	5	4	44
6	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	51
7	4	3	5	3	3	2	2	2	4	3	2	33
8	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	49
9	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
10	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	49
11	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	39
12	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	36

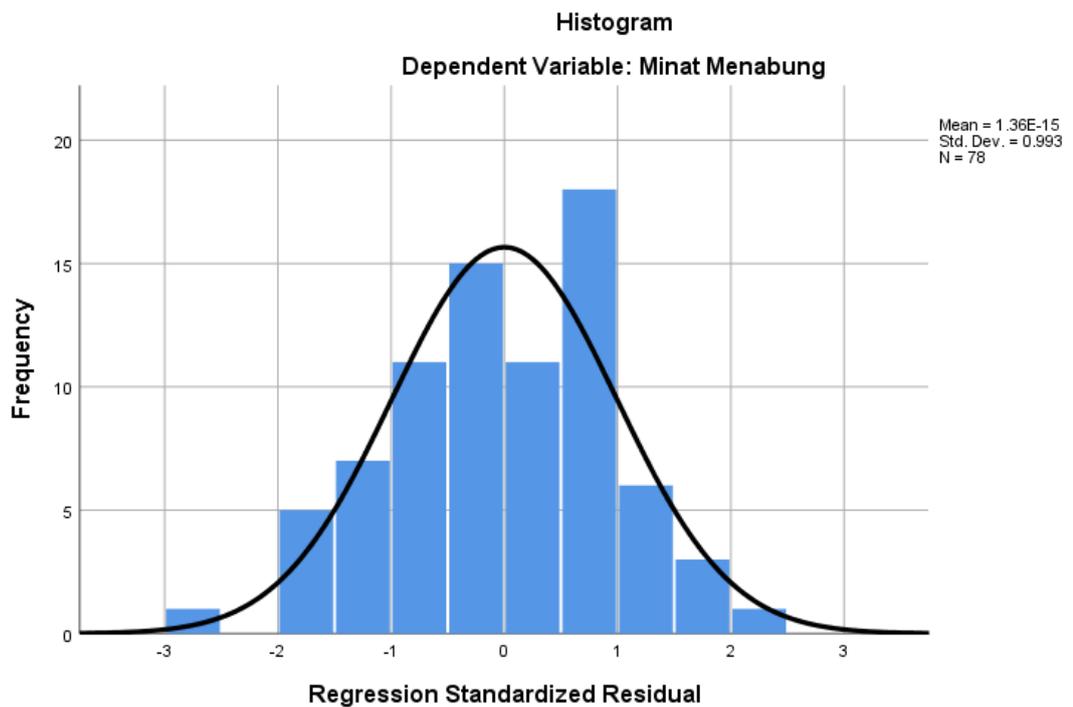
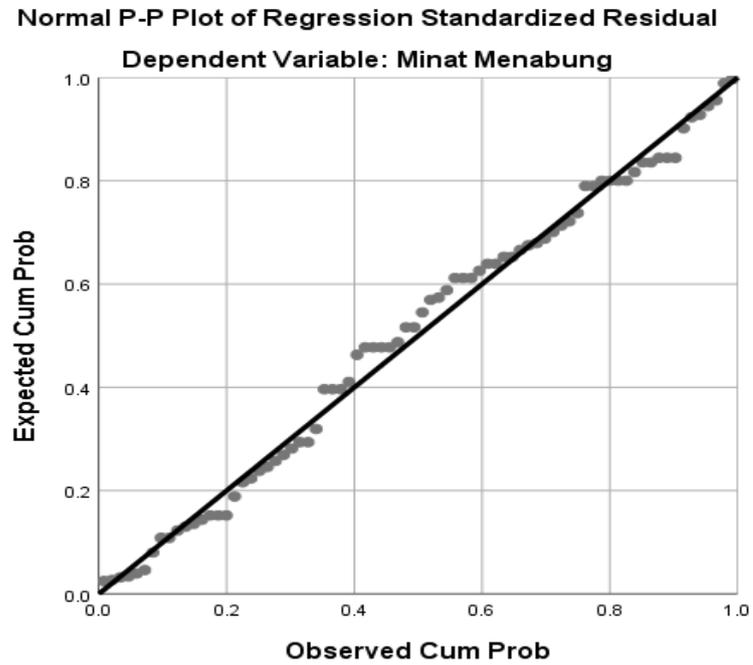
13	3	5	2	5	5	3	3	3	4	5	3	41
14	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	42
15	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	49
16	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4	40
17	4	5	3	5	5	3	3	3	2	5	3	41
18	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	48
19	5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
20	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	40
21	4	5	2	5	5	3	3	3	2	5	3	40
22	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	53
24	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	37
25	5	5	3	5	5	4	4	4	2	5	4	46
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
27	4	5	2	5	5	3	3	3	2	5	3	40
28	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	52
29	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	47
30	5	5	4	5	5	3	3	3	2	5	3	43
31	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	41
32	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	47
33	3	5	4	5	5	4	4	4	2	5	4	45
34	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	34
35	4	5	4	5	5	2	2	2	4	5	2	40
36	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	49

37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	5	5	2	5	5	4	4	4	3	5	4	46
39	4	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	44
40	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
41	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	48
42	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	44
43	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	45
44	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	47
45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
46	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	48
47	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
48	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	49
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	52
51	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	47
52	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	50
53	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	48
54	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	51
55	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	47
56	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	48
57	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
59	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
60	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	48

61	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	47
62	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48
63	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	51
64	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	51
65	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48
66	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
67	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	47
68	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
69	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
70	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48
71	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	51
72	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
73	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	47
74	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	51
75	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
76	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
77	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	47
78	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48

Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



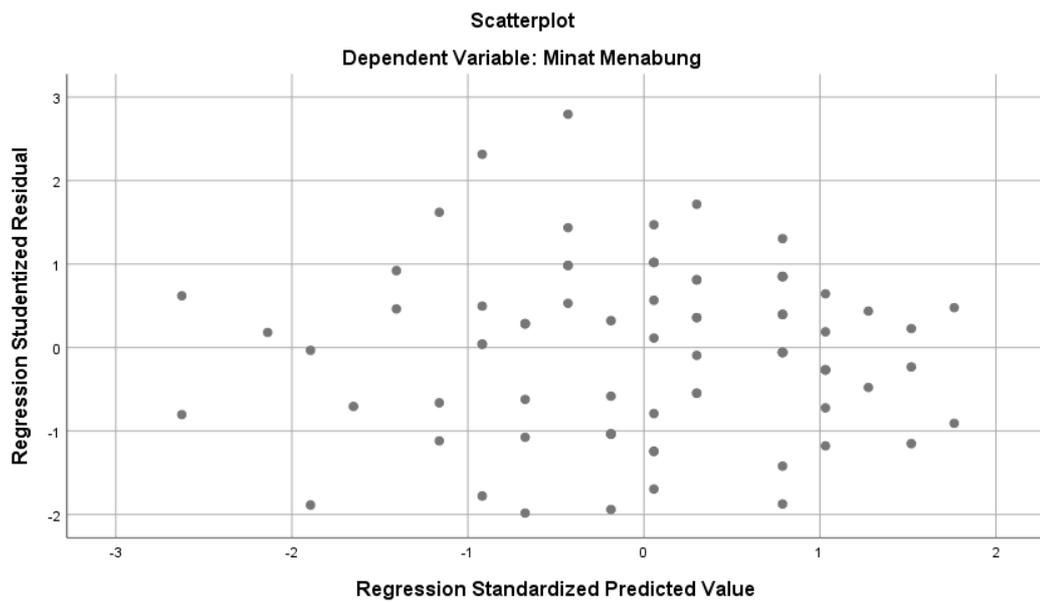
2. Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,509	4,193		1,791	,077		
Literasi Keuangan	,849	,090	,735	9,445	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

3. Uji Heterokondensitas (Data Primer)



4. Uji Autokolerasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1135,841	1	1135,841	89,205	,000 ^b
	Residual	967,698	76	12,733		
	Total	2103,538	77			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

5. Uji Regresi Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,509	4,193		1,791	,077
	Literasi Keuangan	,849	,090	,735	9,445	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

6. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,509	4,193		1,791	,077
	Literasi Keuangan	,849	,090	,735	9,445	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Mengajar, Mengajar, Menginspirasi

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN.PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Uraian mengenai surat ini akan dibagikan
 secara online menggunakan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

19 Svakban 1443 H
 22 Maret 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Ramadan
 Npm : 1801280105
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3.64

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PRODUK PERBANKAN PADA BTN KC SYARIAH MEDAN			
2	PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN KC SYARIAH MEDAN)	<i>[Signature]</i> 22-3-2022	Dr. Salimantion <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 15/3/22
3	PENGARUH WORK EXPERIENCE TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BTN KC SYARIAH MEDAN			

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendanai badan dan mencetak buku panduan
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Novia Ramadan

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [u](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A

Nama Mahasiswa : Novia Ramadan
Npm : 1801020105
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 - Mei - 2022	1. Menambahkan latar belakang literasi dan minat 2. Lebih memperhatikan penyusunan kata 3. Memperjelas masalah yang ada di Bank		
24 - Juni - 2022	1. Melengkapi data sebagai pembuktian 2. Penyusunan kalimat yang salah		
5 - Juni - 2022	1. Menambahkan rumusan Masalah		

Medan, 5 Juli 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan
Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Salman Nasution, SE.I., M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Kamis, 21 Juli 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Novia Ramadan
Npm : 1801280105
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	okey
Bab I	- Latar belakang Masalah - Rumusan masalah - Tujuan Penelitian
Bab II	- Kerangka konseptual - hipotesis
Bab III	- waktu Penelitian - Populasi & Sampel - Teknik Pengumpulan data
Lainnya	- Mendelay - Sitasi dari jurnal Dosen min 5 jurnal
Kesimpulan	Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 21 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si)

Pembimbing

(Dr. Salman Nasution, SE.I.,M.A)

Pembahas

(Assoc.Prof. Dr Hj. Siti Mujiatun, MM)



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UINU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 21 Juli 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Novia Ramadan
Npm : 1801280105
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 21 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Dr. Salman Nasution, SE.L., M.A)

Pembahas

(Assoc.Prof. Dr Hj. Siti Mujiatun, MM)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
JI Mukhtar Basri No. 3**

Perihal : **Persetujuan Pengambilan Data Riset**

Menunjuk surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan tanggal 23 Agustus 2022 perihal izin Riset , dengan data mahasiswa

Nama : Novia Ramadan
NPM : 1801280105
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)

Dengan ini kami sampaikan bahwa :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan menyetujui permohonan Mahasiswa/i untuk melakukan riset di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Medan
2. Pengambilan data riset dilaksanakan dari tanggal 30 September 2022 sd 12 Oktober 2022
3. Hasil dari riset tersebut 1 (satu) set untuk diberikan ke PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan sebagai arsip.
4. Untuk menghindari terpapar virus Covid-19, peserta riset diharapkan menyerahkan daftar pertanyaan riset H-3 dari jadwal yang ditentukan dan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk
KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN**

Edwin Barki
Branch Manager

Hafiz Hameini
DBM Supporting

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Novia Ramadan
Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Daun, 30 November 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/Hp : 082294784862
Email : ramadannovia44@gmail.com
Nama Orang Tua : Misman (Ayah) & Mislihah (Ibu)

PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2012	MIS TPI Kebun Sei Daun – Sumatera Utara
2012 – 2015	SMP Negeri 2 Torgamba – Sumatera Utara
2015 – 2018	SMA Negeri 1 Torgamba – Sumatera Utara
2018 – Sekarang	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara